

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kepolisian Negara Republik Indonesia adalah Kepolisian Nasional di Indonesia yang bertanggung jawab langsung di bawah Presiden. Dengan moto Rastra Sewakotama yang artinya Abdi Utama bagi Nusa Bangsa ini berarti Polri mengemban tugas-tugas kepolisian di seluruh wilayah Indonesia yaitu memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat; menegakkan hukum; dan memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat yang dimana Sebutan itu adalah Brata pertama dari Tri Brata yang diikrarkan sebagai pedoman hidup Polri sejak 1 Juli 1954 [1]. Dalam pesannya Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si sebagai jendral polisi menyatakan bahwa beliau ingin mewujudkan Polri yang lebih amanah dan profesional dalam artian reformasi untuk membuka terhadap segala aspirasi dan pandangan dari semua elemen masyarakat agar tercapai polri sebagai sebagai pengayom dan pelindung masyarakat [2]. Kapolri Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si juga menambahkan polri beserta jajaran bekerja secara profesional dengan landasan ilmu pengetahuan dan sistem hukum yang berlaku dan didukung dengan sifat amanah, akuntabel kepada semua pihak serta santun kepada masyarakat [2].

Akhir ini sosial media diramaikan dengan pengalaman masyarakat tentang laporannya kepada polisi yang mulanya diinisiasi oleh projectmultatuli.org dalam utasnya yg membahas mengenai pelayanan polisi terhadap kasus pemerkosaan

tiga anak dibawah umur yang tidak mendapat tanggapan serta proses meskipun dalam penuturan narasumber data dan bukti sudah cukup dan lengkap [3]. Hal ini serentak membuat warganet memberikan reaksi serta turut menceritakan kasus yang sama mengenai pengalaman serupa yang dialami dalam pelaporan terhadap polisi dan cuitan ini menjadi trending topic di twitter [4].

Twitter dianggap menjadi sumber utama dalam pemberitaan dikarenakan kebebasan dalam peraturan komunitasnya serta konten yang berfokus pada data teks dan interaksi yang juga dapat dilakukan secara cepat sehingga informasi dapat menjangkau banyak orang dalam waktu singkat, tentunya hal ini membuat twitter pantas menyandang predikat tersebut [5]. Terlebih ada tahun 2021 ini pengguna sosial media aktif di indonesia bertambah sebanyak 6.3% hal ini menjadikan sebanyak 61,8% dari total populasi merupakan pengguna sosial media aktif dengan rata-rata penggunaan internet perhari terhitung sebanyak 8 jam 52 menit perindividu dan sebanyak 99,8% pengguna beraktivitas aktif dengan menggunakan sosial media dan twitter tercatat menduduki peringkat sebelas dengan *traffic* sebesar 140 Juta akses di Indonesia yang menjadikannya *platform* sosial media berbasis teks nomor satu paling banyak digunakan dengan presentasi sebanyak 63,6% [6].

Penelitian serupa dalam kasus data mining sentimen terhadap instansi tertentu pernah dilakukan oleh Saad Badaoui dengan judul Black Lives Matter: A New Perspective from Twitter Data Mining [7] dan ditemukan bahwa sentimen mengarah kepada presiden donald trump dengan permintaan keadilan atas kasus kematian george floyd oleh kepolisian minneapolis.

Sementara penelitian dengan judul *Sentiment Analysis Of Use On Twitter On Police Institution Services Using Naïve Bayes Classifier Method* oleh Deborah dkk. [8] menemukan bahwa banyak masyarakat yang mendukung layanan dan aktivitas kepolisian tapi banyak yang tidak puas dengan hasil peformanya.

Terakhir pada penelitian terakhir dengan judul *Public Perceptions of Police on Social Media* oleh Ashlin dkk. [9] ditemukan bahwa komunitas online dapat mempengaruhi bagaimana tanggapan publik terhadap polisi.

Untuk itu dengan munculnya pembicaraan masyarakat mengenai kepolisian Indonesia pada berbagai sosial media berupa dukungan ataupun bentuk protes masyarakat yang merasa polisi tidak menjalankan tugasnya sebagaimana ikrar, janji, tugas serta pesan yang disampaikan oleh Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si membuat peneliti tertarik untuk melakukan penggalian data untuk menemukan *insight* serta *knowledge* pada data yang banyak tersebut menggunakan teknik data mining dengan penerapan metode *lexicon* yang diharapkan akan mampu mengekstrasi pengetahuan baru dari banyaknya data cuitan mengenai Polri.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan di kaji oleh penulis dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana menganalisis sentimen pada data twit mengenai Polri”.

1.3. BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik, terarah, dan tidak keluar dari topik pembahasan maka penulis menetapkan batasan-batasan masalah yaitu :

1. Penelitian ini hanya menganalisis sentimen twit mengenai Polri.
2. Analisis menggunakan teknik data mining klasifikasi dengan metode *lexicon*.
3. Pengujian hasil analisis menggunakan Tools Orange.

1.4. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1. Tujuan penelitian

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan lancar, maka berdasarkan batasan masalah yang ada, adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis sentimen pada data twit mengenai Polri untuk mengekstraksi pengetahuan dari data twit tersebut.
2. Memahami sentimen masyarakat terhadap Polri melalui twit mengenai Polri.

1.4.2. Manfaat penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat yang kurang puas dengan kinerja polri, adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Diharapkan dapat menjadi informasi kepada Polri beserta jajaran mengenai aspirasi masyarakat.
2. Dapat dijadikan acuan bagi penelitian berikutnya.

5.1. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memudahkan dalam pemahaman isi laporan tugas akhir ini, disertakan sistematika penulisan ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pengantar dari permasalahan yang akan dibahas. Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang teori dan konsep yang mendukung pemahaman terhadap penelitian yang penulis lakukan, bersumber dari berbagai buku, artikel dan jurnal penelitian sejenis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian Bab ini membahas tentang kerangka kerja penelitian, metode klasifikasi, pengumpulan data serta alat bantu yang digunakan.

BAB IV : ANALISIS

Pada bab ini dilakukan perhitungan analisis menggunakan metode yang telah ditentukan.

BAB V : KESIMPULAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya serta saran yang terkait dengan pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan kearah yang lebih baik lagi.